

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi berkembang semakin besar dan rumit dewasa ini baik dari segi fisik maupun biaya. Pada prakteknya suatu proyek mempunyai keterbatasan akan sumber daya, baik berupa manusia, material, biaya, alat, serta dalam penyelesaian administrasi proyek. Hal ini membutuhkan suatu CMS (Constructions Management System) mulai dari fase awal proyek hingga fase penyelesaian proyek. Construction Management Association of America (CMAA) menyatakan bahwa ada tujuh kategori utama tanggung jawab seorang manajer konstruksi, yaitu perencanaan proyek manajemen, manajemen harga, manajemen waktu, manajemen kualitas, administrasi kontrak, manajemen keselamatan, dan praktik profesional. Dengan meningkatnya tingkat kompleksitas proyek dan semakin langkanya sumberdaya maka dibutuhkan juga peningkatan system pengelolaan proyek yang baik dan terintegrasi (Ahuja et al., 1994).

Adanya keterbatasan akan sumber daya dalam sebuah proyek konstruksi, sehingga membuat penerapan CMS (Constructions Management System) sering terlalaikan. Penerapan CMS (Constructions Management System) tidak diterapkan dari fase awal proyek hingga fase penyelesaian proyek. Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji evaluasi kualifikasi kontraktor terhadap penerapan CMS (Constructions Management System) pada tiga lokasi proyek konstruksi yang berada di kota Padang.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui apakah kontraktor menerapkan CMS (Constructions Management System) dari fase awal proyek sampai fase akhir proyek.
- Untuk menganalisis pengaruh penerapan CMS (Constructions Management System) terhadap kelancaran sebuah proyek konstruksi.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat melahirkan kesadaran bagi kontraktor supaya dapat menerapkan CMS (Constructions Management System) dari fase awal proyek sampai pada fase akhir proyek.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Proyek yang ditinjau adalah pada perusahaan yang bergerak di bidang Kontraktor Pelaksana yaitu PT.A, PT.B, CV.C, CV.D.
- Kategori CMS (construction management system) yang di ambil adalah penerapan manajemen biaya, waktu, kualitas, administrasi proyek, manajemen K3 dan Identifikasi masalah yang dijumpai dalam pelaksanaan proyek tersebut.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian memberikan gambaran proses penelitian dan cara berfikir dari peneliti dimulai dari penyusunan dasar melakukan penelitian, proses pengumpulan, dan analisis data sampai pada penarikan kesimpulan serta saran-saran.

Metodologi penelitian ini secara detail diuraikan pada BAB III berupa kerangka berfikir dan alur penelitian agar penelitian terarah dengan baik, pemilihan objek penelitian yaitu PT.A, PT.B, CV.C, CV.D. Metode pengumpulan data dengan cara studi literatur, wawancara mendalam dan obsevasi lapangan dan analisa data dengan metode deduktif kualitatif.